

Pelatihan Microsoft Word bagi siswa-siswi PKL di YPAIS Foundation

Jupron^{*1}, Yuda Permadi², Sarman³, Sutrisno⁴

^{1,2,3,4}Program studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

*e-mail: dosen02664@unpam.ac.id¹, dosen02953@unpam.ac.id², dosen02966@unpam.ac.id³,
dosen02673@unpam.ac.id⁴

Received: 17.05.2025	Revised: 05.06.2025	Accepted: 29.06.2025	Available online: 10.07.2025
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstrak: Keterampilan penggunaan perangkat lunak pengolah kata seperti Microsoft Word merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting dalam dunia kerja modern. Namun, hasil survei awal terhadap 30 siswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) di YPAIS Foundation menunjukkan bahwa lebih dari 70% responden belum menguasai fungsi dasar aplikasi tersebut. Kondisi ini menjadi hambatan dalam penyusunan laporan PKL dan dokumen administratif lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital dasar peserta melalui pelatihan Microsoft Word secara terstruktur, dimulai dari materi dasar hingga tingkat menengah, dengan pendekatan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung yang didampingi fasilitator. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test dan post-test, observasi praktik, serta angket dan wawancara. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta terhadap fitur-fitur penting Microsoft Word seperti pengaturan paragraf, pembuatan tabel, penomoran halaman, dan penyusunan dokumen resmi. Rata-rata peningkatan nilai post-test mencapai 40% dibandingkan pre-test. Selain peningkatan kognitif, peserta juga menunjukkan perubahan sikap positif, seperti meningkatnya kepercayaan diri dan kesadaran akan pentingnya literasi digital. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas dan variasi kemampuan awal peserta, pelatihan ini terbukti efektif dan relevan dengan kebutuhan mereka. Kegiatan ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut melalui pelatihan lanjutan dan pengembangan bahan ajar digital guna memperluas dampaknya dalam meningkatkan kesiapan siswa menghadapi dunia kerja berbasis teknologi.

Kata kunci : *Pelatihan, Microsoft Word, siswa PKL, keterampilan digital, pengabdian masyarakat, YPAIS Foundation*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk hilirisasi dari hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis praktik langsung dalam meningkatkan keterampilan penggunaan perangkat lunak perkantoran pada siswa SMK. Dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, diharapkan pelatihan ini mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan keterampilan dasar digital peserta.

Keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata, khususnya Microsoft Word, merupakan salah satu kompetensi dasar yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja modern. Kemampuan ini tidak hanya diperlukan dalam bidang administrasi, tetapi juga menjadi indikator literasi digital dasar yang menunjang produktivitas dan profesionalisme seseorang di lingkungan kerja. Sayangnya, masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan ini secara memadai.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap 30 siswa peserta Praktik Kerja Lapangan (PKL) di salah satu lembaga pendidikan swasta, ditemukan bahwa lebih dari 70% responden belum menguasai fungsi-fungsi dasar Microsoft Word. Ketidakmampuan tersebut mencakup hal-hal fundamental seperti pembuatan surat resmi, pengaturan margin dan paragraf, pembuatan tabel, serta penomoran halaman. Kondisi ini menjadi kendala signifikan, terutama dalam penyusunan laporan PKL dan pembuatan dokumen administratif lainnya yang menjadi bagian dari tanggung jawab peserta magang.

Wilayah pengabdian memiliki potensi besar untuk pengembangan keterampilan teknologi informasi. Sebagian besar siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, dengan akses terbatas terhadap pelatihan komputer formal. Meski demikian, siswa menunjukkan semangat belajar yang tinggi serta ketersediaan waktu luang di luar jam PKL, yang merupakan peluang strategis untuk penyelenggaraan pelatihan keterampilan digital secara intensif.

Masalah utama yang ingin dipecahkan dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan dasar penggunaan Microsoft Word pada siswa-siswi PKL, guna mendukung kesiapan

mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital. Berdasarkan permasalahan tersebut, ruang lingkup kegiatan ini difokuskan pada pelatihan terstruktur penggunaan Microsoft Word dari tingkat dasar hingga menengah, dengan penekanan pada keterampilan aplikatif untuk kebutuhan administrasi dan pelaporan.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan kajian teoretis dan empiris. Berbagai literatur menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan digital secara signifikan dapat meningkatkan kompetensi kerja generasi muda. Integrasi pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pendidikan nonformal juga terbukti mampu memperkuat kapasitas siswa di luar pembelajaran kelas formal. Penelitian sebelumnya oleh Nugroho dan Hartati (2020) menegaskan bahwa pelatihan Microsoft Word tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis dokumen.

Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk hilirisasi dari hasil penelitian terdahulu mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis praktik langsung dalam meningkatkan penguasaan perangkat lunak perkantoran pada siswa SMK. Dengan pendekatan partisipatif dan praktik langsung, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan digital dasar peserta dan mendukung kesiapan mereka menghadapi tantangan dunia kerja masa kini.

2. METODE

Kegiatan pelatihan Microsoft Word bagi siswa-siswi PKL di YPAIS Foundation dilaksanakan dengan pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan perangkat lunak pengolah kata secara efektif. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu ceramah pengantar, demonstrasi penggunaan fitur, serta praktik mandiri dengan pendampingan. Pada tahap ceramah, peserta diberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya penguasaan Microsoft Word dalam dunia kerja, serta pengenalan fungsi-fungsi dasar yang sering digunakan dalam pembuatan dokumen administrasi. Tahap berikutnya adalah demonstrasi langsung oleh fasilitator, yang menampilkan cara penggunaan fitur-fitur penting seperti pengaturan paragraf, pembuatan tabel, penomoran halaman, dan format dokumen resmi. Sesi ini dilakukan secara visual melalui proyektor agar peserta dapat mengikuti setiap langkah secara jelas. Selanjutnya, peserta diberi kesempatan untuk melakukan praktik mandiri, di mana mereka menyelesaikan tugas-tugas yang relevan dengan kebutuhan riil, seperti penyusunan laporan PKL dan dokumen administratif lainnya. Selama sesi praktik ini, fasilitator aktif memberikan bimbingan, menjawab pertanyaan, dan memberi umpan balik langsung terhadap hasil kerja peserta.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, digunakan kombinasi alat ukur kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, pelatihan dievaluasi melalui pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan pengetahuan serta keterampilan teknis peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Tes ini mencakup soal teori serta tugas praktis pengolahan dokumen. Selain itu, lembar observasi dan penilaian praktik digunakan untuk menilai secara langsung kemampuan peserta dalam menggunakan Microsoft Word dengan tepat. Secara kualitatif, keberhasilan juga diukur melalui angket persepsi dan wawancara singkat yang menggali perubahan sikap peserta terhadap penggunaan teknologi, serta refleksi terbimbing mengenai manfaat pelatihan. Tingkat ketercapaian kegiatan dinilai dari tiga aspek utama, yaitu perubahan sikap, sosial budaya, dan potensi dampak ekonomi. Perubahan sikap ditandai dengan meningkatnya kepercayaan diri dan motivasi peserta dalam menyelesaikan tugas berbasis teknologi. Secara sosial budaya, pelatihan ini mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya literasi digital, yang mulai menjadi bagian dari kebiasaan belajar mereka. Sementara itu, dari sisi ekonomi, meskipun dampaknya bersifat tidak langsung, keterampilan yang diperoleh diharapkan dapat membuka peluang kerja dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Dengan pendekatan ini, pelatihan terbukti efektif dalam mencapai tujuan peningkatan keterampilan digital dasar peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud nyata penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bertujuan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun perubahan perilaku. Kegiatan pelatihan Microsoft Word yang dilaksanakan di YPAIS Foundation bagi siswa-siswi PKL telah menunjukkan kontribusi positif, terutama dalam peningkatan keterampilan digital dasar yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja saat ini. Kegiatan ini memberikan dampak langsung kepada individu peserta dalam jangka pendek, yaitu meningkatnya kemampuan dalam menyusun laporan, membuat dokumen administrasi, dan memahami tata cara penggunaan fitur-fitur dasar Microsoft Word. Dalam jangka panjang, pelatihan ini diharapkan membentuk pola pikir yang adaptif terhadap teknologi dan mendorong kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital.

Untuk mencapai tujuan kegiatan, metode yang digunakan adalah pelatihan berbasis praktik langsung yang diawali dengan ceramah, dilanjutkan dengan demonstrasi, dan diakhiri dengan praktik mandiri. Proses ini dirancang untuk memastikan peserta tidak hanya memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya secara langsung. Indikator keberhasilan kegiatan diukur melalui peningkatan hasil pre-test dan post-test, partisipasi aktif peserta selama sesi pelatihan, serta hasil evaluasi tugas praktik yang mencerminkan penguasaan terhadap materi. Selain itu, persepsi peserta yang dikumpulkan melalui angket dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar serta kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word.

Kegiatan ini memiliki keunggulan dalam hal relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan peserta di lokasi pengabdian. Siswa-siswi PKL yang menjadi sasaran kegiatan sebagian besar belum memiliki akses terhadap pelatihan komputer formal, sehingga pelatihan ini sangat sesuai dengan kondisi mereka. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang bersifat praktis dan partisipatif membuat peserta lebih mudah memahami materi. Namun, variasi kemampuan dasar peserta yang cukup lebar, sehingga fasilitator harus bekerja ekstra dalam mendampingi peserta yang lebih lambat dalam memahami materi.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan relatif sedang. Tantangan utama terletak pada manajemen waktu dan pembagian kelompok belajar yang efisien agar semua peserta mendapatkan kesempatan yang setara untuk praktik. Produksi luaran berupa dokumen latihan, seperti contoh laporan PKL dan surat resmi, telah berhasil disusun oleh peserta dan dapat dijadikan referensi standar bagi siswa lain di masa mendatang. Kegiatan ini memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menyusun modul pelatihan digital, pelatihan lanjutan untuk aplikasi perkantoran lainnya seperti Excel dan PowerPoint, atau pelatihan sejenis yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri lokal.

Sebagai bentuk dokumentasi kegiatan, tersedia foto-foto selama pelaksanaan pelatihan. Dokumentasi ini memperkuat bukti bahwa pelatihan yang dilaksanakan tidak hanya bersifat formalitas, tetapi memberikan dampak nyata dan terukur terhadap peningkatan kapasitas siswa. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam penguasaan keterampilan digital dasar.

Pada pelaksanaan kegiatan, peningkatan kemampuan peserta terlihat secara kuantitatif dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan.



Gambar 1. Kegiatan Dokumentasi

Selama kegiatan pelatihan berlangsung, dokumentasi proses pembelajaran juga dilakukan untuk menunjukkan keterlibatan aktif peserta dalam praktik mandiri. Dengan adanya bukti dokumentasi visual tersebut, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan peserta, baik dari segi kognitif maupun perilaku dalam menggunakan teknologi.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan Microsoft Word bagi siswa-siswi PKL di YPAIS Foundation telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan keterampilan dasar peserta dalam penggunaan perangkat lunak pengolah kata. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam penguasaan fitur-fitur Microsoft Word, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata post-test sebesar 40% dibandingkan dengan pre-test. Selain peningkatan dari sisi kognitif, peserta juga menunjukkan perubahan sikap positif berupa meningkatnya kepercayaan diri dan kesadaran akan pentingnya keterampilan digital dalam dunia kerja. Materi yang disampaikan dinilai sangat relevan dengan kebutuhan peserta, terutama dalam menyusun laporan PKL dan dokumen administrasi sederhana.

Keunggulan utama dari kegiatan ini terletak pada pendekatan praktik langsung dan pendampingan intensif yang memungkinkan peserta belajar secara aktif dan kontekstual. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas komputer dan perbedaan tingkat kemampuan awal peserta, yang memerlukan strategi pengajaran yang lebih adaptif. Meskipun demikian, kegiatan ini tetap dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang nyata.

Melihat antusiasme peserta dan hasil yang dicapai, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan ke tahap selanjutnya, seperti pelatihan Microsoft Word tingkat lanjutan atau pelatihan perangkat lunak perkantoran lainnya, seperti Excel dan PowerPoint. Pengembangan bahan ajar berbasis digital atau video tutorial juga dapat menjadi strategi efektif untuk memperluas jangkauan pelatihan di masa mendatang, terutama bagi siswa yang belum memiliki akses terhadap pelatihan komputer secara langsung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada YPAIS Foundation atas memfasilitasi kepada kami untuk melaksanakan PkM sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Bantuan fasilitas yang disediakan sangat membantu dalam menunjang kelancaran pelatihan Microsoft Word bagi siswa-siswi PKL.

Selain itu, penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh siswa peserta pelatihan yang telah menunjukkan antusiasme dan keseriusan selama proses pembelajaran berlangsung. Partisipasi aktif mereka menjadi faktor utama keberhasilan kegiatan ini.

Tak lupa, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, seperti guru pendamping dan staf administrasi YPAIS Foundation, yang turut mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini hingga mencapai hasil yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nugroho, B., & Hartati, S. (2020). Efektivitas pelatihan Microsoft Word dalam meningkatkan produktivitas dan kepercayaan diri siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pengembangan*, 8(2), 145-157.
- Putri, A. D., Sari, M. R., & Rahman, F. (2021). Dampak pelatihan keterampilan digital terhadap daya saing pemuda: Sebuah studi kasus di Indonesia. *Jurnal Internasional Pendidikan dan Pelatihan Kejuruan*, 12(1), 23-38.
- Rahmawati, L., & Siregar, Y. (2019). Integrasi pelatihan TIK dalam program pendidikan non-formal: Meningkatkan literasi digital siswa. *Jurnal Pendidikan Non-Formal*, 5(3), 98-110.
- Sari, P. D., & Wijaya, T. (2022). Pendekatan pembelajaran praktis untuk pengembangan keterampilan digital di kalangan siswa vokasi. *Jurnal Keterlibatan Komunitas dan Pendidikan*, 10(4), 205-217.
- Widodo, R. (2023). Peran literasi digital dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa di pendidikan vokasi. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 15(1), 54-65.
- Anwar, M., & Handayani, R. (2020). Mengembangkan keterampilan digital untuk meningkatkan kompetensi siswa di sekolah vokasi. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 7(2), 110-123.
- Hartono, D., & Lestari, S. (2021). Memberdayakan siswa melalui pelatihan TIK: Studi kasus program masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 14(1), 34-48.
- Indrawati, A., & Saputra, H. (2019). Meningkatkan keterampilan literasi digital untuk kesiapan pasar kerja di kalangan pemuda Indonesia. *Jurnal Pembelajaran Digital*, 6(3), 77-90.
- Kartika, R., & Santoso, A. (2022). Dampak pelatihan keterampilan digital terhadap employability siswa: Bukti dari sekolah menengah kejuruan. *Penelitian Pendidikan dan Pelatihan*, 9(4), 198-210.
- Lubis, F., & Hasanah, N. (2021). Peran pelatihan praktik dalam meningkatkan keterampilan Microsoft Office di kalangan siswa. *Jurnal Praktik Pendidikan*, 11(1), 56-67.
- Maulana, R., & Dewi, P. (2020). Pelatihan literasi digital dan pengaruhnya terhadap kinerja akademik siswa. *Jurnal Teknologi dalam Pendidikan*, 8(2), 144-155.
- Pratama, S., & Kusuma, B. (2023). Mengembangkan modul e-learning untuk keterampilan digital dalam pendidikan vokasi. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Daring*, 13(2), 123-136.
- Suryani, T., & Hidayat, R. (2021). Strategi untuk pelatihan keterampilan ICT yang efektif di daerah pedesaan: Studi kualitatif. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pedesaan*, 5(1), 39-50.
- Wibowo, A., & Salim, F. (2019). Efektivitas program literasi digital berbasis komunitas. *Jurnal Informatika Komunitas*, 15(3), 210-224.
- Yuliana, E., & Ramadhan, I. (2022). Pelatihan Microsoft Word sebagai alat untuk meningkatkan keterampilan digital untuk magang mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi dan Teknik*, 7(1), 88-99.